FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI MANADO
JEKMA JURNAL EKONOMI, KEPENDIDIKAN, MANAJEMEN, DAN AKUNTANSI
ISSN 3025-2105

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA USAHA KECIL DE HARVEST DI KOTA TOMOHON

Prety S. Tempombuka, Roycke I.J. Pangkey, Olifia Y. Tala
Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Manado
email: tempombukaprety@gmail.com

Abstrak: Analisis kinerja keuangan penting dalam mencapai kesuksesan dalam suatu organisasi atau bisnis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja pengelolaan keuangan melalui laporan keuangan pada Usaha Kecil De Harvest periode 2021 sampai dengan 2022 di Kota Tomohon. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Dalam menganalisis kinerja keuangan melalui laporan keuangan, De Harvest menggunakan teknik analisis vertikal-horizontal. Hasil analisis laporan laba rugi vertikal-horizontal yang dilakukan pada tahun 2021 hingga 2022 menunjukkan total laba usaha De Harvest cukup optimal, karena biaya tidak meningkat pada tahun 2022.
Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Laporan Keuangan

Abstract: *Financial performance analysis is important in achieving success in an organization or business. The aim of this research is to determine the performance of financial management through financial reports in the 2021 to 2022 period of De Harvest Small Businesses in Tomohon City. The research method in this research is a qualitative research method. In analyzing financial performance through financial reports, De Harvest uses vertical-horizontal analysis techniques.The results of the vertical-horizontal analysis of profit and loss reports carried out from 2021 to 2022 show that De Harvest's total operating profit is quite optimal, because costs will not increase in 2022.*
Keywords: *Financial Performance, Financial Reports*

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanaakan dengan menggunakan aturan- aturan pelaksana keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan menurut Irham Fahmi adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Sedangkan menurut IAI kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumberdaya yang dimiliki Dari pengertian yang diaatas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menganalisis laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar dan tujuan yang telah di terapkan.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Kecil, dijelaskan bahwa Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana diatur dalam Undang-undang adalah mempunyai kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000.00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000.00(lima ratus juta rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha itu berada dan mempunyai

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI MANADO
JEKMA JURNAL EKONOMI, KEPENDIDIKAN, MANAJEMEN, DAN AKUNTANSI
ISSN 3025-2105

keuntungan penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000.00(tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000.00(dua miliar lima ratus juta rupiah). Dapat disimpulkan bahwa Usaha Kecil adalah salah satu kelompok usaha yang dikelola oleh orang atau badan usaha tertentu yang kriterianya ditentukan berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. Usaha kecil mempunyai peranan penting dalam ekonomi lokal, dan pemahaman yang baik tentang kinerja keuangannya merupakan kunci kesuksesan jangka panjang. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai kinerja keuangan. Di era modern ini, kemajuan suatu organisasi termasuk dunia usaha tidak lepas dari peran akuntansi seperti laporan keuangan di dalamnya, salah satunya adalah usaha kecil De Harvest di kota Tomohon. De Harvest merupakan usaha kecil yang bergerak dibidang kuliner kemasan tradisional. Meskipun ukurannya kecil, pemilik dan pemangku kepentingan perlu memahami kinerja keuangan secara mendalam untuk mengambil keputusan yang tepat, mengidentifikasi potensi perbaikan, dan memastikan keberlangsungan bisnis.

Kegiatan perekonomian ini merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia, keberadaannya harus didukung dan didorong agar kemampuannya dapat terus berkembang dan bertahan, sehingga dapat memperluas peluang usaha dan memperluas lapangan kerja. Adanya lapangan kerja menandakan angka pengangguran semakin menurun, hal ini merupakan perkembangan yang baik bagi perekonomian dan sumber daya manusia di Indonesia. Namun pelaku-pelaku usaha kecil sering menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan mereka. Terbatasnya sumber daya dan akses terhadap pembiayaan menjadi beberapa hambatan yang sering dihadapi. Belum memahami kinerja keuangan yang baik dalam usaha mereka cenderung menghasilkan informasi yang kurang relevan. Informasi keuangan yang tidak relevan tentunya memberikan dampak yang signifikan terhadap kelangsungan usaha dimana pelaku usaha sulit mengambil keputusan atas usaha yang dijalankannya dan cenderung melakukan kesalahan dalam mengambil keputusan.

KAJIAN TEORI

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksana keuangan secara baik dan benar.

Prosedur, Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan

Menurut Prastowo (2015:52) langkah yang harus ditempuh dalam menganalisis laporan keuangan yaitu, memahami latar belakang data keuangan perusahaan, memahami kondisi-kondisi yang berpengaruh pada perusahaan, mempelajari dan me-review laporan keuangan, menganalisis laporan keuangan.

Metode Analisis Laporan Keuangan

Menurut Prastowo (2015:53) metode ini merupakan metode analisis yang dilkukan dengan cara membandingkan pos satu dengan pos lainnya pada laporan keuangan yang sama untuk tahun (perode) yang sama. Oleh karena membandingkan antara pos satu dengan pos lainnya pada laporan keuangan yang sama, maka disebut metode vertical. Adapun metode horizontal menurut Prastowo (2015:53) merupakan metode analisis yang dilakukan dengan cara membandingkan laporan keuangan untuk beberapa tahun (periode), sehingga dapat diketahui perkembangan dan kecenderungannya. Disebut metode analisis horizontal karena analisis ini membandingkan pos yang sama untuk periode yang berbeda.

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI MANADO
JEKMA JURNAL EKONOMI, KEPENDIDIKAN, MANAJEMEN, DAN AKUNTANSI
ISSN 3025-2105

Laporan Keuangan

Secara sederhana laporan keuangan dapat diartikan sebagai catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi untuk menjelaskan kinerja keuangan perusahaan tersebut.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dalam metode ini penelitian dilakukan pada obyek yang alamiah, penelitian diarahkan untuk memahami makna, menemukan hipotesis, dan menkonstruksi fenomena. Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini meggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif dimana penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan serta menganalisis data-data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi untuk selanjutnya diolah kembali untuk mendapatkan gambaran yang jelas dari masalah yang dibahas.

Karena peneliti tertarik untuk mengatahui bagaimana kinerja keuangan pada usaha kecil De Harvest di Kota Tomohon. Sugiono (2020) Sumber data primer dalam penelitian kualitatif ini adalah data yang langsung diberikan kepada pengumpul data. Sumber data sekunder adalah adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Teknik pengumpulan Menurut Sugiyono (2020) pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara serta dokumentasi terhadap beberapa narasumber yang ada di lapangan atau secara langsung. Dalam praktiknya, terdapat dua macam metode analisis yang peneliti gunakan, yaitu metode analisis vertikal-horizontal. Menurut Kasmir (2016:69) analisis data dilakukan antara lain:

HASIL PENELITIAN

Analisis Vertikal

Analisis vertikal adalah dengan mengadakan perbandingan antara masing-masing pos dalam laporan keuangan periode berjalan dengan jumlah total pada laporan keuangan yang sama sehingga dapat diketahui keadaan keuangan atau hasil operasi pada periode itu. Pada laporan neraca, total aktiva (asset/harta) ditetapkan sebagai parameter masing-masing pos membentu k akitva, dan total pasiva (liabilitas dan ekuitas) ditetapkan sebagai parameter untuk masing-masing pos yang membentuk pasiva. Pada laporan laba/rugi, total revenue ditetapkan sebagai parameter masing-masing pos dalam laporan laba/rugi.

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung dengan cara analisis vertikal yaitu dengan rumus peresentase:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Bagian}}{\text{Jumlah Keseluruhan}} \times 100\%$$

Contoh:

Akun	2016	2017
Aset		
Aset Lancar	6,588,109	6,623,114
Aset Tetap	10,157,586	9,106,831
Aset Total	**16,745,695**	**15,729,945**
Kewajiban		
Kewajiban Lancar	10,878,074	10,127,542

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI MANADO
JEKMA JURNAL EKONOMI, KEPENDIDIKAN, MANAJEMEN, DAN AKUNTANSI
ISSN 3025-2105

Total Kewajiban	12,041,437	10,902,585
Ekuitas		
Modal Saham	76,300	76,300
Tambahan Modal Disetor	96,000	96,000
Saldo Laba Dicadangkan	15,260	15,260
Saldo Laba Belum Dicadangkan	4,516,698	4,639,800
Total Ekuitas	4,704,258	4,827,360
Total Kewajiban Dan Ekuitas	16,745,695	15,729,945

Jawaban: Untuk Aset Lancar

a.) Persentase 2016

$$\text{persentase} = \frac{\text{Jumlah Bagian}}{\text{Jumlah Keseluruhan}} \text{ x } 100\%$$

$$\text{persentase} = \frac{6{,}588{,}109}{16{,}745{,}695} \text{ x } 100\%$$

$$\text{persentase} = 39{,}34\%$$

b.) Persentase 2017

$$\text{persentase} = \frac{\text{Jumlah Bagian}}{\text{Jumlah Keseluruhan}} \text{ x } 100\%$$

$$\text{persentase} = \frac{6{,}623{,}114}{15{,}729{,}945} \text{ x } 100\%$$

$$persentase = 42{,}11\%$$

Contoh Analisis Vertikal

Akun	2016	Persentase	2017	Persentase
Aset				
Aset Lancar	6,588,109	39,34%	6,623,114	42,11%
Aset Tetap	10,157,586	60,66%	9,106,831	57,89%
Aset Total	**16,745,695**	**100,00%**	**15,729,945**	**100,00%**
Kewajiban				
Kewajiban Lancar	10,878,074	64,96%	10,127,542	64,38%
Kewajiban Jangka Panjang	1,163,363	6,96%	775,043	4,93%
Total Kewajiban	**12,041,437**	**71,91%**	**10,902,585**	**69,31%**
Ekuitas				
Modal Saham	76,300	0,46%	76,300	0,49%
Tambahan Modal Disetor	96,000	0,57%	96,000	0,61%
Saldo Laba Dicadangkan	15,260	0,09%	15,260	0,10%
Saldo Laba belum dicadangkan	4,516,698	26,97%	4,639,800	29,50%
Total Ekuitas	4,704,258	28,09%	4,827,360	30,69%
Total Kewajiban Dan Ekuitas	**16,745,695**	**100,00%**	**15,729,945**	**100,00%**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI MANADO
JEKMA JURNAL EKONOMI, KEPENDIDIKAN, MANAJEMEN, DAN AKUNTANSI
ISSN 3025-2105

$$\text{Perubahan Persentase} = \frac{\text{Perubahan jumlah absolut}}{\text{Jumlah tiap pos tahun sebelumnya}} \times 100\ \%$$

Analisis Horizontal

Analisis Horizontal adalah analisis dengan mengadakan perbandingan laporan keuangan dari beberapa periode yang berbeda untuk melihat perubahan-perubahan kekayaan perusahaan/usaha, modal kerja netto, dan kas perusahaan/usaha. Dari analisis-analisis perubahan ini dapat diketahui asal atau sumber penggunaan dana perusahaan, disamping perkembangan perusahaan dari periode satu ke periode yang lainnya. Adapun rumus yang yang digunakan untuk menghitung dengan cara analisis horizontal yaitu:

Perubahan jumlah Absolut (Rp) = Jumlah Tiap Pos Tahun Setelahnya _ Jumlah Tiap Pos Tahun Sebelumnya

Contoh:

Akun	2016	2017
Aset		
Aset Lancar	6,588,109	6,623,114
Aset Tetap	10,157,586	9,106,831
Aset Total	**16,745,695**	**15,729,945**
Kewajiban		
Kewajiban Lancar	10,878,074	10,127,542
Total Kewajiban	12,041,437	10,902,585
Ekuitas		
Modal Saham	76,300	76,300
Tambahan Modal Disetor	96,000	96,000
Saldo Laba Dicadangkan	15,260	15,260
Saldo Laba Belum Dicadangkan	4,516,698	4,639,800
Total Ekuitas	4,704,258	4,827,360
Total Kewajiban Dan Ekuitas	16,745,695	15,729,945

Jawaban: Untuk Kas

a). Perubahan jumlah absolut

Perubahan jumlah Absolut (Rp) = Jumlah Tiap Pos Tahun Setelahnya _ Jumlah Tiap Pos Tahun Sebelumnya

$$\text{Perubahan jumlah Absolut (Rp)} = 6{,}632{,}114 - 6{,}588{,}109 = 35{,}005$$

b). Perubahan Persentase

$$\text{Perubahan persentase} = \frac{35{,}005}{6{,}588{,}107} \text{ x } 100\% = 0{,}53\%$$

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI MANADO
JEKMA JURNAL EKONOMI, KEPENDIDIKAN, MANAJEMEN, DAN AKUNTANSI
ISSN 3025-2105

Contoh Hasil Analisis Horizontal

Akun	2016	2017	Perubahan Absolut	Persentase (%)
Aset				
Aset Lancar	6,588,109	6,623,114	35,005	0.53
Aset Tetap	10,157,586	9,106,831	-1,050,755	- 10.34
Aset Total	**16,745,695**	**15,729,945**	-1,015,750	**-** 6.07
Kewajiban				
Kewajiban Lancar	10,878,074	10,127,542	-750,532	- 6.90
Kewajiban Jangka Panjang	1,163,363	775,043	-388,320	- 33.38
Total Kewajiban	12,041,437	10,902,585	-1,138,852	9.46
Ekuitas				
Modal Saham	76,300	76,300	0	
Tambahan Modal Disetor	96,000	96,000	0	
Saldo Laba Dicadangkan	15,260	15,260	0	
Saldo Laba Belum Dicadangkan	4,516,698	4,639,800	123,102	2.73
Total Ekuitas	4,704,258	4,827,360	123,102	2.62
Total Kewajiban Dan Ekuitas	16,745,695	15,729,945	-1,015,750	- 6.07

HASIL DAN PEMBAHASAN

De Harvest merupakan usaha kecil yang bergerak dalam bidang usaha kuliner kemasan. Terinspirasi dari banyaknya sumber daya alam seperti baku yang melimpah di Sulawesi Utara yang belum termanfaatkan secara optimal, sehingga pada tahun 2016 Ibu Dewi Sundari mendirikan Usaha Kecil De Harvest, dimana nama De Harvest tersebut di ambil dari pemilik sendiri yaitu De yang artinya Dewi dan Harvest artinya menuai atau memanen. De Harvest tergerak untuk bisa memanfaatkan secara optimal bahan baku tersebut menjadi kuliner kemasan tradisional yang bisa masuk ke pasar modern. Mengangkat warisan budaya daerah agar semakin dikenal melalui kreasi kuliner kemasan. Meskipun ukurannya kecil, pemilik dan pemangku kepentingan perlu memahami kinerja keuangan secara mendalam untuk mengambil keputusan yang tepat, mengidentifikasi potensi perbaikan, dan memastikan keberlangsungan bisnis.

Dari pengamatan yang diperoleh peneliti di lapangan dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi oleh peneliti dengan manager operasional pada tanggal 1 Mei 2024 berkaitan dengan laporan keuangan, manager operasional De Harvest menjelaskan bahwa “Kami belum tahu bagaimana untuk mengetahui kinerja keuangan usaha kami. Laporan keuangan yang kami susun tidak banyak, hanya menggunakan laporan pengeluaran, pemasukan serta laba/rugi, itupun pencatatannya masih sederhana sesuai dengan pemahaman kami saja”.

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa De Harvest belum memahami bagaimana mengetahui kinerja keuangan usaha guna untuk pengambilan keputusan yang tepat dalam usaha dan keberlangsungan bisnis. Pencatatan yang dilakukan hanya mencatat pengeluaran, pemasukan dan laporan laba rugi dari kegiatan usahanya. Penelitian ini menunjukkan bahwa pencatatan pada De Harvest bisa dikatakan sesuai dengan standar akuntansi keuangan seperti yang diperuntukkan bagi usaha-usaha kecil. Meskipun pencatatan yang dilakukan De Harvest bisa dikatakan sesuai standar akuntansi, De Harvest masih belum tau bagaimana menganalisis kinerja keuangan usaha mereka guna untuk pengambilan keputusan usahanya. Laporan keuangan De Harvest sebagai berikut:

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI MANADO
JEKMA JURNAL EKONOMI, KEPENDIDIKAN, MANAJEMEN, DAN AKUNTANSI
ISSN 3025-2105

Laporan laba/rugi periode 2021

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI MANADO
JEKMA JURNAL EKONOMI, KEPENDIDIKAN, MANAJEMEN, DAN AKUNTANSI
ISSN 3025-2105

Income Statement (Laporan Laba Rugi)

1 January 2021 s.d. 31 Desember 2021

CV. DE HARVEST JAYA

Penjualan			**Rp 651,280,000**
Penjualan Produk	Rp	651,280,000	
Harga Pokok Penjualan			**Rp 203,932,110**
Persediaan Awal	Rp	25,000,000	
Pembelian	Rp	183,060,000	
Biaya transportasi	Rp	10,872,110	
Persediaan Akhir	Rp	15,000,000	
Laba Kotor			**Rp 447,347,890**
Biaya-biaya			**Rp 236,033,670**
Biaya Pegawai	Rp	158,495,000	
Biaya Sewa	Rp	15,000,000	
Biaya Bahan Bakar	Rp	2,886,000	
Biaya Listrik, Air, Telepon	Rp	9,765,170	
Biaya internet	Rp	3,600,000	
Biaya perlengkapan kantor	Rp	1,200,000	
Biaya Umum,dll	Rp	2,941,500	
Biaya penyusutan peralatan	Rp	45,087,500	
LABA / RUGI BERSIH			**Rp 211,314,220**
Pajak Penghasilan 0,5 persen			Rp 3,256,400
TOTAL LABA / RUGI BERSIH SETELAH PAJAK			**Rp 208,057,820**

Tomohon, 1 Januari 2024
Direktur

Luki Bagus Lumaksono

Laporan laba/rugi periode 2022

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI MANADO
JEKMA JURNAL EKONOMI, KEPENDIDIKAN, MANAJEMEN, DAN AKUNTANSI
ISSN 3025-2105

Income Statement (Laporan Laba Rugi)

1 January 2022 s.d. 31 December 2022

CV. DE HARVEST JAYA

Penjualan			**Rp 576,520,000**
Penjualan Produk	Rp	576,520,000	
Harga Pokok Penjualan			**Rp 162,947,736**
Persediaan Awal	Rp	10,000,000	
Pembelian	Rp	169,720,426	
Biaya transportasi	Rp	8,227,310	
Persediaan Akhir	Rp	25,000,000	
Laba Kotor			**Rp 413,572,264**
Biaya-biaya			**Rp 179,186,764**
Biaya Pegawai	Rp	136,569,600	
Biaya Sewa	Rp	15,000,000	
Biaya Bahan Bakar	Rp	1,446,000	
Biaya Listrik, Air, Telepon	Rp	6,614,664	
Biaya internet	Rp	3,600,000	
Biaya perlengkapan kantor	Rp	1,200,000	
Biaya Umum Dll	Rp	393,000	
Biaya penyusutan peralatan	Rp	14,362,500	
LABA / RUGI BERSIH			**Rp 234,386,500**
Pajak Penghasilan 0,5 persen			Rp 2,882,600
TOTAL LABA / RUGI BERSIH SETELAH PAJAK			**Rp 231,503,900**

Tomohon, 1 Januari 2023
Direktur

CV. Deharvest Jaya

Luki Bagus Lumaksono

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI MANADO
JEKMA JURNAL EKONOMI, KEPENDIDIKAN, MANAJEMEN, DAN AKUNTANSI
ISSN 3025-2105

Hasil penelitian dengan melakukan wawancara, observasi, dokumentasi dan pengamatan secara langsung di lapangan De Harvest belum memahami bagaiamana mengetahui kinerja keuangan suatu usaha guna untuk pengambilan keputusan usahanya, meskipun pencatatan keuangan yang dilakukan bisa dikatakan seusuai standar akuntansi keuaungan seperti yang diperuntukkan bagi usaha-usaha kecil. Laporan keuangan De Harvest diantaranya ada laporan pengeluaran, pemasukan, dan laporan laba/rugi seperti pada gambar diatas yang menjadi salah satu laporan untuk peneliti gunakan dalam menganalisis kinerja keuangan De Harvest. Laporan laba rugi berasal dari kegiatan operasional perusahaan, dimana mencakup pendapatan, pengeluaran, dan keuntungan perusahaan selama periode tertentu.

Hasil penelitian (Aulia A.P, 2020) yang menunjukkan bahwa perusahaan akan sulit dalam pengambilan keputusan usahanya karena tidak memahami pengkuruan kinerja keuangan usaha sesuai dengan standar yang berlaku. Dilihat dari tujuan laporan keuangan menurut (IAI, 2018:3) "Tujuan laporan keuangan menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi."

Analisis Vertikal Laporan Laba/Rugi De Harvest Periode 2021
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan rupiah)

KETERANGAN	Rp	%
Penjualan produk	**651,280,000**	**100.00**
Harga Pokok Penjualan	**203,932,110**	**0.31**
Persediaan Awal	25,000,000	0.38
Pembelian	183,060,000	0.28
Biaya Transportasi	10,872,110	0.16
Persediaan Akhir	**15,000,000**	**0.23**
Laba Kotor	**447,347,890**	**0.68**
Biaya-biaya	**236,033,670**	**0.36**
Biaya Pegawai	158,495,000	0.24
Biaya Sewa	15,000,000	0.23
Biaya Bahan Bakar	2,886,000	0.44
Biaya Listrik, Air, Telepon	9,765,170	0.14
Biaya Internet	3,600,000	0.55
Biaya Perlengkapan Kantor	1,200,000	0.18
Biaya Umum, dll	2,941,000	0.45
Biaya Penyusutan Peralatan	45,087,500	0.69
LABA / RUGI BERSIH	**211,314,220**	**0.32**
Pajak Penghasilan 0,5 persen	3,256,400	0.49
TOTAL LABA / RUGI BERSIH SETELAH PAJAK	**208,057,820**	**0.31**

Dari tujuan penyusunan laporan keuangan, pemilik menyadari laporan keuangan sangat penting bagi kegiatan usaha yang dijalankan, dalam mengembangkan usaha laporan keuangan

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI MANADO
JEKMA JURNAL EKONOMI, KEPENDIDIKAN, MANAJEMEN, DAN AKUNTANSI
ISSN 3025-2105

menjadi salah satu syarat agar dapat memeperoleh pinjaman dari pihak perbankan dan lembaga keuangan lainnya, serta dapat dipakai sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan.

Analisis Vertikal De Harvest

Berdasarkan hasil analisis laporan laba/rugi De Harvest periode 2021 secara vertikal pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa jumlah penjualan produk sebagai parameter ukur adalah sebesar Rp.651.280.000. Pada sisi biaya-biaya yang mempengaruhi pendapatan usaha (penjualan produk), persentase jumlah biaya-biaya adalah sebesar 0.36% atau Rp.236.033.670. Biaya untuk pegawai sebagai salah satu pos yang membentuk biaya-biaya ialah sebesar 0.24% atau Rp.158.495.000. Kemudian biaya sewa sebesar 0.23% atau Rp.15.000.000. Sedangkan pos-pos lainnya dalam biaya-biaya ada biaya bahan bakar sebesar 0.44% atau Rp.2.886.000, biaya listrik, air dan telepon sebesar 0.14% (Rp.9.765.170), biaya internet sebesar 0.55% (Rp.3.600.000), biaya kantor 0.18% (Rp.1.200.000), biaya umum dan lain-lain sebesar 0.45% (Rp.2.941.000), biaya penyusutan peralatan 0.69% (Rp.45.087.500). Pada pos HPP (Harga Pokok Penjualan) dilihat bahwa jumlah persentase sebesar 0.31% atau Rp.203.932.110, kemudian pada bagian persediaan awal sebesar 0.38% (Rp.25.000.000). Adapun pos pembelian yang jumlah persentasenya sebesar 0.28% atau Rp.183.060.000, laba kotor sebesar 0.68% atau Rp.447.347.890. Pada periode ini persentase persediaan akhir sebesar 0.23% atau Rp.15.000.000, PPH (Pajak Penghasilan 0,5 persen) sebesar 0.49% (Rp.3.256.400), sehingga persentase Total Laba/Rugi Bersih Setelah Pajak sebesar 0.31% atau Rp.208.057.820.

Anaisis Vertikal Laporan Laba/Rugi De Harvest Periode 2022
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan rupiah)

KETERANGAN	Rp	%
Penjualan produk	**576.520.000**	**100.00**
Harga Pokok Penjualan	162.947.736	0.28
Persediaan Awal	10.000.000	0.17
Pembelian	169.720.426	0.29
Biaya Transportasi	8.227.310	0.14
Persediaan Akhir	**25.000.000**	**0.43**
Laba Kotor	**413.572.204**	**0.71**
Biaya-biaya	**179.185.764**	**0.31**
Biaya Pegawai	136.569.600	0.23
Biaya Sewa	15.000.00	0.26
Biaya Bahan Bakar	1.446.000	0.25
Biaya Listrik, Air, Telepon	6.614.664	0.11
-Biaya Internet	3.600.000	0.62
Biaya Perlengkapan Kantor	1.200.000	0.20
Biaya Umum, dll	393.000	0.06
Biaya Penyusutan Peralatan	14.362.500	0.24
LABA / RUGI BERSIH	**234.386.500**	**0.40**
Pajak Penghasilan 0,5 persen	2.886.600	0.50
TOTAL LABA / RUGI BERSIH SETELAH PAJAK	**231.603.900**	**0.40**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI MANADO
JEKMA JURNAL EKONOMI, KEPENDIDIKAN, MANAJEMEN, DAN AKUNTANSI
ISSN 3025-2105

Berdasarkan hasil analisis laporan laba/rugi De Harvest periode 2022 secara vertikal pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa jumlah penjualan produk sebagai parameter ukur adalah sebesar Rp.576.520.000. Pada sisi biaya-biaya yang mempengaruhi pendapatan usaha, persentase jumlah biaya-biaya adalah sebesar 0.31% atau Rp.179.185.764. Biaya untuk pegawai sebagai salah satu pos yang membentuk biaya-biaya ialah sebesar 0.23% atau Rp.136.569.600. Kemudian biaya sewa sebesar 0.26% atau Rp.15.000.000. Sedangkan pos-pos lainnya dalam biaya-biaya ada biaya bahan bakar sebesar 0.25% atau Rp.1.446.000, biaya listrik, air dan telepon sebesar 0.11% (Rp.6.614.664), biaya internet sebesar 0.62% (Rp.3.600.000), biaya kantor 0.20% (Rp.1.200.000), biaya umum dan lain-lain sebesar 0.06% (Rp.939.000), biaya penyusutan peralatan 0.24% (Rp.14.362.500). Pada pos HPP (Harga Pokok Penjualan) dilihat bahwa jumlah persentase sebesar 0.28% atau Rp.162.947.736, kemudian pada bagian persediaan awal sebesar 0.17% (Rp.10.000.000). Adapun pos pembelian yang jumlah persentasenya sebesar 0.29% atau Rp.169.720.426, laba kotor sebesar 0.71% atau Rp.413.572.204. Pada periode ini persentase persediaan akhir sebesar 0.43% atau Rp.25.000.000, PPH (Pajak Penghasilan 0,5 persen) sebesar 0.50% (Rp.2.886.600), sehingga persentase Total Laba/Rugi Bersih Setelah Pajak sebesar 0.40% atau Rp.231.603.900.

Angka Indeks (Persentase) Analisis Vertikal Laporan Laba/Rugi De Harvest

Berdasarkan analisis vertikal laporan laba/rugi De Harvest Tomohon secara umum dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Angka Indeks Analisis Vertikal Laporan Laba/Rugi De Harvest Periode 2021 – 2022

AKUN	2021	2022
Penjualan produk	**100.00%**	**100.00%**
Harga Pokok Penjualan	0.31%	0.28%
Persediaan Awal	0.38%	0.17%
Pembelian	0.28%	0.29%
Biaya Transportasi	0.16%	0.14%
Persediaan Akhir	0.23%	0.43%
Laba Kotor	0.68%	0.71%
Biaya-biaya	0.36%	0.31%
Biaya Pegawai	0.24%	0.23%
Biaya Sewa	0.23%	0.26%
Biaya Bahan Bakar	0.44%	0.25%
Biaya Listrik, Air, Telepon	0.14%	0.11%
-Biaya Internet	0.55%	0.62%
Biaya Perlengkapan Kantor	0.18%	0.20%
Biaya Umum, dll	0.45%	0.06%
Biaya Penyusutan Peralatan	0.69%	0.24%
LABA / RUGI BERSIH	0.32%	0.40%
Pajak Penghasilan 0,5 persen	0.49%	0.50%
TOTAL LABA / RUGI BERSIH SETELAH PAJAK	**0.31%**	**0.40%**

Sumber: Data diolah (2024)

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI MANADO
JEKMA JURNAL EKONOMI, KEPENDIDIKAN, MANAJEMEN, DAN AKUNTANSI
ISSN 3025-2105

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2021 – 2022 pos biaya yang paling besar adalah angka indeks persentase biaya internet. Dimana pada tahun 2022 biaya internet mengalami peningkatan dengan angka indeks sebesar 0.62% dari tahun 2021. Akan tetapi dari sisi laba bersih (*net income*) dapat dilihat bahwa persentase besarnya angka indeks laba bersih (*net income*) dari tahun 2021 – 2022 mengalami fluktuasi dengan angka indeks sebesar 0.40%. Pada tahun 2022 mengalami peningkatan karena pada pos total biaya mengalami penurunan. Berdasarkan penjelasan tersebut kinerja De Harvest cukup optimal.

Analisis Horizontal De Harvest

Analisis Horizontal Laporan Laba/Rugi De Harvest
Periode 2021-2022
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan rupiah)

KETERANGAN	2021	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Penjualan produk	**651,280,000**	**576.520.000**	**(74.760.000)**	**- 11.48**
Harga Pokok Penjualan	**203,932,110**	162.947.736	**(40.984.374)**	**- 20.10**
Persediaan Awal	25,000,000	10.000.000	(15.000.000)	- 60
Pembelian	183,060,000	169.720.426	(13.339.574)	- 7.28
Biaya Transportasi	10,872,110	8.227.310	(2.644.800)	- 24.32
Persediaan Akhir	**15,000,000**	**25.000.000**	**10.000.000**	**66.66**
Laba Kotor	**447,347,890**	**413.572.204**	**(33.775.686)**	**- 7.55**
Biaya-biaya	**236,033,670**	**179.185.764**	**(56.847.906)**	**- 24.08**
Biaya Pegawai	158,495,000	136.569.600	(21.925.400)	- 13.83
Biaya Sewa	15,000,000	15.000.000	0	
Biaya Bahan Bakar	2,886,000	1.446.000	(1.440.000)	- 49.90
Biaya Listrik, Air, Telepon	9,765,170	6.614.664	(3.151.046)	- 32.26
Biaya Internet	3,600,000	3.600.000	0	
Biaya Perlengkapan Kantor	1,200,000	1.200.000	0	
Biaya Umum, dll	2,941,000	393.000	(2.048.000)	- 69.64
Biaya Penyusutan Peralatan	45,087,500	14.362.500	(30.725.000)	- 68.14
LABA / RUGI BERSIH	**211,314,220**	**234.386.500**	**23.072.280**	**10.92**
Pajak Penghasilan 0,5 persen	3,256,400	2.886.600	(369.800)	- 11.36
TOTAL LABA / RUGI BERSIH SETELAH PAJAK	**208,057,820**	**231.603.900**	**23.546.080**	**11.32**

Berdasarkan tabel analisis horizontal laporan laba rugi diatas, pada sisi penjualan produk dapat dilihat bahwa indeks pendapatan tahun 2022 adalah sebesar -11.48% atau Rp.74.760.000 dari pendapatan tahun 2021. Hal ini berarti angka indeks penjualan produk tahun 2022 menunjukkan penurunan sebesar -11.48% dari penjualan produk tahun 2021. Namun hal tersebut tidak berpengaruh terhadap laba bersih, karena pada sisi biaya-biaya tahun 2022 sebesar -24.08% atau Rp.56.847.906 dari total biaya-biaya tahun 2021. Yang artinya angka indeks biaya-biaya tahun 2022 menunjukkan penurunan sebesar -24.08% dari biaya-biaya tahun

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI MANADO
JEKMA JURNAL EKONOMI, KEPENDIDIKAN, MANAJEMEN, DAN AKUNTANSI
ISSN 3025-2105

2021. Sehingga pada sisi laba bersih (*net income*) De Harvest periode 2021 – 2022 mengalami peningkatan dengan angka indeks laba bersih pada tahun 2022 sebesar 11.32% atau Rp.23.546.080 dari tahun 2021.

Angka Indeks Analisis Horizontal Laporan Laba/Rugi De Harvest Periode 2021 – 2022

KETERANGAN	(%)
Penjualan produk	**- 11.48**
Harga Pokok Penjualan	**- 20.10**
Persediaan Awal	- 60
Pembelian	- 7.28
Biaya Transportasi	- 24.32
Persediaan Akhir	**66.66**
Laba Kotor	**- 7.55**
Biaya-biaya	**- 24.08**
Biaya Pegawai	- 13.83
Biaya Sewa	
Biaya Bahan Bakar	- 49.90
Biaya Listrik, Air, Telepon	- 32.26
Biaya Internet	
Biaya Perlengkapan Kantor	
Biaya Umum, dll	- 69.64
Biaya Penyusutan Peralatan	- 68.14
LABA / RUGI BERSIH	**10.92**
Pajak Penghasilan 0,5 persen	- 11.36
TOTAL LABA / RUGI BERSIH SETELAH PAJAK	**11.32**

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel analisis horizontal laporan laba rugi pada tabel diatas, pada sisi penjualan produk dapat dilihat bahwa indeks pendapatan tahun 2022 adalah sebesar -11.48% atau Rp.74.760.000 dari pendapatan tahun 2021. Hal ini berarti angka indeks penjualan produk tahun 2022 menunjukkan penurunan sebesar -11.48% dari penjualan produk tahun 2021. Namun hal tersebut tidak berpengaruh terhadap laba bersih, karena pada sisi biaya-biaya tahun 2022 sebesar -24.08% atau Rp.56.847.906 dari total biaya-biaya tahun 2021. Yang artinya angka indeks biaya-biaya tahun 2022 menunjukkan penurunan sebesar -24.08% dari biaya-biaya tahun 2021. Sehingga pada sisi laba bersih (*net income*) De Harvest periode 2021 – 2022 mengalami peningkatan dengan angka indeks laba bersih pada tahun 2022 sebesar 11.32% atau Rp.23.546.080 dari tahun 2021.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan menganalisis kinerja keuangan pada usaha kecil De Harvest dan data yang diperoleh, peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa kinerja keuangan usaha De Harvest sudah cukup optimal. Dimana dari hasil analisis vertikal laba rugi De Harvest dari tahun 2021 sampai 2022 menunjukkan dari sisi biaya-biaya tidaklah mengalami peningkatan yang

signifikan. Sehingga laba usaha pada tahun 2022 mengalami peningkatan yang cukup optimal.Kemudian hasil analisis horizontal pada laporan laba rugi De Harvest menunjukkan bahwa total penjualan produk 2022 mengalami penurunan dari tahun 2021. Tetapi hal tersebut tidak berpengaruh pada laba usaha, sehingga persentase laba usaha pada tahun 2022 mengalami peningkatan dari tahun 2021. Hal ini dikarenakan kecilnya biaya-biaya pada tahun 2022, sehingga berdasarkan analisis horizontal lapran laba rugi sudah cukup optimal.

Setelah De Harvest memahami bagaimana mengukur kinerja keuangan usahanya sesuai dengan standar yang berlaku, laporan keuangan ini dapat sepenuhnya digunakan untuk menilai kinerja keuangan usahanya dan dalam pengambilan keputusan. Cara untuk mengatasi kendala yang ada yaitu pelaku usaha dapat mengikuti pelatihan agar lebih memahami pengukuran kinerja keuangan usaha sesuai standar, dan pihak-pihak yang terkait dapat meningkatkan sosialisasi mengenai pentingnya pengukuran kinerja keuangan.

Saran untuk De Harvest diharapkan perlu meningkatkan kinerja keuangannya dengan lebih memperhatikan tingkat profitabilitas dan efisiensi, khusunya dimasa yang akan datang sehingga dapat menghindari adanya kerugian, hal ini ditujukan pada biaya usaha. De Harvest juga perlu mengadakan inovasi untuk meningkatkan kinerjanya, baik itu dalam hal pengelolaan keuangan dan keputusan agar usaha tersebut mampu memperoleh laba yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (MIXED METHODS).* Yogyakarta: Alfabeta.

Hamongsina, K., Sumual, F. M., & Tala, O. Y. (2022). Analisis Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pada KM. Sirene). *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 376-386.

Hery, S. M. (2021). In *Analisis Laporan Keuangan .* Jakarta: Penerbit PT Grasindo Anggota IKAPI.

Sampow, R., & Pangkey, R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Value For Money Pada Badan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Bitung. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 261-271.

Evinita, L. L., Pontoh, J., & Gadi, R. I. (2023). Analisis Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Anugerah Tomohon. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 695-706.

Sari, R. K., Wati, F. F., & Kuhon, F. (2021). Analisis laporan keuangan menggunakan metode vertikal horizontal untuk mengevaluasi kinerja keuangan pada PT. Mandom Indonesia Tbk. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA)*, *1*(1), 11-17.

Aulia, A. P. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Vertikal–Horizontal Pada PT Semen Tonasa di Kabupaten Pangkep* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR).

Hari, Y. S., Pangkey, R. I., & Bacilius, A. (2021). Analisis Laporan Keuangan Pada Bank Rakyat Indonesia Dan Bank Negara Indonesia Di Tinjau Dari Analisis Camel. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 310-317.

Moroki, F. O., & Warbung, S. (2023). Analisis Kualitas Laporan Keuangan Pada Kantor BPKPD Kota Tomohon. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 630-641.

Yuningsih. (2018). *Buku Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (p. 55. Analisa Keuangan).* Jakarta: Indomedia Pustaka.

Harahap, S. S. (2016). *Analisis Kritis Laporan Keuangan.* Jakarta:: PT Raja Grafindo Persana.